

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kesulitan Menulis pada Peserta Didik Kelas Rendah di Sekolah Dasar

Author: Destiani¹⁾, Masrofah²⁾

Correspondence: destianiku@gmail.com / Universitas Lampung

Article history:

Received

Agustus 2023

Received in revised form

Agustus 2023

Accepted

September 2023

Available online

September 2023

Keywords:

writing difficulties, low grades, writing in elementary school, writing skills

DOI

<http://dx.doi.org/10.23960/Kata>

Abstract

The problem addressed in this research is the difficulty of students in engaging in writing activities, which hinders effective learning. Therefore, this study aims to investigate and explain the factors contributing to writing difficulties affecting students at Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur in the lower grades. This research employs a descriptive qualitative approach. The data sources for this study include students, educators, and parents. The researcher conducted observations, interviews, and document analysis to gather research data. The results of this study indicate that students have not yet mastered the writing of consonant letters because they do not understand the forms of these letters. Additionally, students also face challenges in writing words, sentences, writing during dictation by educators, and writing letters that have similar shapes, such as /b/ and /d/. Furthermore, these writing difficulties are influenced by the intelligence, motivation, and parental attention.

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kesulitan peserta didik dalam melakukan kegiatan menulis sehingga membuat pembelajaran tidak berjalan efektif. Oleh sebab itu, penelitian ini bermaksud untuk menyelidiki dan menjelaskan faktor kesulitan menulis yang memengaruhi peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur di kelas rendah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini ialah peserta didik, pendidik, dan orang tua. Peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data-data penelitian. Hasil dari penelitian ini ialah peserta didik belum lancar menulis huruf konsonan karena belum memahami bagaimana bentuk dari huruf tersebut. Selain itu, peserta didik juga mengalami kesulitan untuk menuliskan kata, kalimat, kegiatan menulis saat didikte pendidik, serta menulis huruf yang bentuknya sama dengan huruf lainnya, missal /b/ dan /d/. Kemudian, kesulitan menulis tersebut dilatarbelakangi oleh kecerdasan, motivasi dan perhatian orang tua.

I. PENDAHULUAN

Keterampilan yang sesuai dengan tuntutan abad ke-21 yaitu *learning and innovation skill* di samping menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang yang digeluti

(Zubaidah, 2018). Yang dimaksud keterampilan tersebut adalah setiap orang mampu menguasai 6C yang merupakan sarana untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan di masyarakat abad ke-21.

sebagaimana dalam Permendikbud nomor 21 tahun 2016 menyatakan bawa Standar Kompetensi Lulusan dalam pembelajaran kurikulum 2013 berbasis pada kompetensi Abad ke-21, kompetensi tersebut meliputi komputasi (*computational*), berpikir kreatif (*creative thinking*), keterampilan komunikasi (*communication skill*), kolaborasi (*collaboration*), berpikir kritis (*critical thinking and problem solving*) dan kasih sayang (*compassion*).

Djuanda dkk. (2010) mengemukakan bahwa menulis berhubungan dengan membaca dan menyimak ketiga hal tersebut memiliki fungsi yang untuk setiap individu dalam mengkomunikasikan pesan. Chandra dan Habibi (2018) perlu disadari bahwa dalam upaya menciptakan proses pembelajaran keterampilan

Menurut Tarigan (2013) bahwa kemampuan menulis dan membaca memiliki hubungan yang sangat erat. Hal tersebut selaras dengan pendapat Jamaris (2015) bahwa kemampuan menulis berkaitan dengan kemampuan membaca, kemampuan dalam mengungkapkan pikiran dan perasaannya itu secara tertulis. Menurut Rusyana (2020) menulis merupakan suatu kemampuan penyampaian pesan secara tertulis melalui pola bahasa yang sesuai untuk mengekspresikan komunikasi dan ide.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk menuangkan ide atau gagasan yang ada dalam pikiran melalui bahasa tulisan sehingga dapat dibaca dan dipahami orang lain (Subandi, 2014). Gusti (2014) menyatakan bahwa menulis bukan sekadar kegiatan motorik tetapi juga melibatkan mental seseorang. Menulis merupakan salah satu media untuk berkomunikasi. Melalui tulisan, seseorang dapat menyampaikan makna, ide, pikiran dan perasaannya melalui rangkaian kata-kata tertulis.

Menurut Sukartiningsih (2013) keterampilan menulis adalah kecakapan dalam melahirkan pikiran atau perasaan dalam bentuk karangan atau membuat cerita. Dengan keterampilan menulis yang dimiliki, siswa tidak akan merasa kesulitan untuk mengerjakan tugas sekolah, menyampaikan ide-ide dalam bentuk tulisan, serta mudah untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Kemampuan menulis yang baik tidak dapat diperoleh tanpa kemampuan membaca yang baik. Karena dengan memiliki kemampuan membaca yang baik seseorang akan mendapatkan informasi yang lebih luas. Salah satu contohnya dalam hal kosa kata akan lebih beragam, hal tersebut terjadi karena terdapat faktor yang melatarbelakangi peserta didik sehingga menjadi kesulitan membaca dan menulis permulaan.

Berdasarkan hasil wawancara pada Bulan Oktober 2022 kepada pendidik kelas rendah SD Negeri 8 Metro Timur, peneliti memperoleh informasi bahwa proses pembelajaran membaca di kelas rendah masih sangat kurang. Berikut disajikan tabel faktor yang melatarbelakangi kesulitan membaca permulaan di kelas rendah SD Negeri 8 Metro Timur.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pendidik faktor penyebab kesulitan menulis yang dialami peserta didik kelas rendah SD Negeri 8 Metro Timur yaitu faktor internal dari dalam diri peserta didik kurang pemahaman terhadap menulis dan motivasi menulis yang masih rendah. Faktor eksternal yaitu orang tua kurang memberikan perhatian dan memberikan bimbingan belajar membaca dan menulis pada saat di rumah, kebanyakan orang tua menyerahkannya kepada pendidik di sekolah untuk membantu anak mampu menulis.

Menurut Purwanto (dalam Atti, 2020) terdapat faktor kesulitan membaca dan menulis yang dialami oleh peserta didik yaitu a) faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri antara lain kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi, b) faktor sosial antara lain, faktor keluarga/ keadaan rumah tangga,

pendidikan, dan cara mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengkaji dan mendeskripsikan tentang apa saja faktor kesulitan membaca dan menulis yang dialami oleh peserta didik kelas rendah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut H Zuchri Abdussamad (2021:81) Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang dimana peneliti selaku instrumen kuncinya yang digunakan untuk mempelajari suatu situasi obyek yang bersifat alamiah, dan teknik pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi, analisis data yang bersifat induktif serta hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 8 Metro Timur yang berlokasi di Jalan raya stadion 24 Tejosari Metro Timur, Kota Metro, Lampung. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap 2022/2023. Lama penelitian 6 bulan. Subjek penelitian ini adalah pendidik, orang tua, dan peserta didik kelas rendah SD Negeri 8 Metro Timur, dengan rincian 6 pendidik, 10 orang tua, dan 10 peserta didik. Objek penelitian ini adalah faktor kesulitan menulis peserta didik kelas rendah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini disajikan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan penulis.

a. Hasil Penelitian

Hasil penelitian terhadap peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur sebagai berikut.

1. Kesulitan Menulis Peserta Didik

a) Menulis Huruf

Berdasarkan paparan data penelitian, dapat diketahui bahwa terdapat peserta didik yang sudah bisa menulis huruf vocal dan konsonan secara tepat dan lebih jelas, tetapi ada juga peserta didik yang belum bisa menulis huruf konsonan secara tepat dikarenakan peserta didik belum hafal dengan semua huruf konsonan. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan bersama peserta didik dan data informan pendukung.

b) Menulis Kata

Berdasarkan paparan data penelitian, dapat diketahui bahwa terdapat peserta didik yang belum bisa menulis dalam satu Kata, apalagi untuk kata yang masih asing di telinga mereka pasti akan merasa kesulitan. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan bersama peserta didik dan data informan pendukung.

c) Menulis Kalimat

Berdasarkan paparan data penelitian, dapat diketahui bahwa terdapat peserta didik yang belum lengkap dalam menulis satu kalimat, masih terdapat peserta didik jika menulis satu kalimat ada beberapa huruf yang hilang atau bentuk hurufnya berubah. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan bersama peserta didik dan data informan pendukung.

d) Menulis Dekte

Berdasarkan paparan data penelitian, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa peserta didik jika dalam menulis dekate terdapat huruf yang hilang, hal tersebut disebabkan karena peserta didik belum mengingat semua huruf. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan bersama peserta didik dan data informan pendukung.

e) Menulis Huruf yang Bentuknya Hampir

Sama

Berdasarkan paparan data penelitian, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa peserta didik jika dalam menulis huruf yang bentuknya hampir sama mereka sering tertukar, disebabkan karena peserta didik belum terlalu paham dengan seluruh bentuk huruf. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi

yang telah peneliti lakukan bersama peserta didik dan data informan pendukung.

2. Faktor Kesulitan Menulis Peserta

Didik

Berdasarkan paparan data penelitian, dapat diketahui bahwa faktor yang dapat memengaruhi peserta didik yang mengalami kesulitan menulis secara umum sebagai berikut.

- a) Kemampuan peserta didik yang rendah dibanding dengan teman- temanya sehingga peserta didik tersebut lambat dalam kegiatan menulis.
- b) Minat belajar menulis rendah dari dalam diri peserta didik.
- c) Orang tua yang sibuk bekerja di ladang dan di sawah sehingga tidak ada waktu untuk memperhatikan kondisi belajar anaknya.
- d) Kurangnya motivasi orang tua peserta didik mendorong dan memberi semangat terhadap peserta didik dalam kegiatan menulis.
- e) Kurangnya bimbingan dan perhatian orang tua di lingkungan rumah karena mereka sibuk bekerja sehingga peserta didik di rumah hanya bermain sampai lupa belajar.
- f) Kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua di lingkungan rumah sehingga peserta didik lebih sering bermain gawai dibandingkan belajar.

b. Pembahasan

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada peserta didik, pendidik, dan orang tua maka diperoleh data tentang kesulitan menulis pada peserta didik kelas rendah SD Negeri 8 Metro Timur. Peserta didik yang mengalami kesulitan membaca ternyata akan berdampak pada menulisnya, Djuanda dkk. (2010) menulis berhubungan dengan membaca dan menyimak ketiga hal tersebut memiliki fungsi yang untuk setiap individu dalam mengkomunikasikan pesan. Hal ini selaras dengan pendapat Jamaris (2015) kemampuan menulis berkaitan dengan kemampuan membaca, kemampuan dalam mengungkapkan pikiran dan perasaannya itu secara tertulis.

Hal tersebut didukung oleh pendapat Markam (dalam Abdurrahman, 2012) menulis adalah mengungkapkan bahasa dalam bentuk simbol gambar, menulis juga dapat dikatakan sebagai aktivitas yang kompleks yang mencangkup gerakan lengan, tangan, jari dan mata secara terintegrasi, selanjutnya Gie (2020) menulis adalah keterampilan dalam pembuatan huruf, angka, nama, suatu tanda bahasa apapun dengan suatu alat tulis pada suatu halaman tertentu dengan mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami.

Berdasarkan hasil analisis data pada temuan peneliti kesulitan menulis pada peserta didik, dapat diketahui bahwa kesulitan menulis yang dihadapi peserta didik SD Negeri 8 Metro Timur sebagai berikut.

1. Menulis huruf

Ketidak mampuan peserta didik dalam mengingat huruf vokal dan konsonan akan berpengaruh pada menulis nya, peserta didik akan merasa kesulitan dalam menulis karena mereka masih belum mengingat dan begitu paham terhadap bentuk-bentuk huruf vokal dan konsonan.

2. Menulis Kata

Terdapat 5 peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis kata karena mereka belum menghafal huruf.

3. Menulis kalimat

Terdapat 7 peserta didik pada saat menulis kalimat masih terdapat beberapa huruf yang hilang atau terlewat, hal tersebut terjadi karena peserta didik belum mengingat semua bentuk huruf.

4. Menulis Dikte

Terdapat 6 peserta didik pada saat menulis dikte masih mengalami kesulitan. Peserta didik yang belum menghafal huruf akan kesulitan, mereka akan menulis tetapi ada beberapa huruf yang hilang dan bentuk huruf nya tidak sesuai dengan yang di dektekan.

Hal tersebut terjadi karena peserta didik belum paham dan mengingat huruf.

5. Menulis Huruf yang Bentuknya Hampir Sama

Terdapat delapan peserta didik ketika menulis huruf yang bentuknya hampir sama masih sering tertukar, contohnya huruf [b] dan [d], [p] dan [q]. bagi peserta didik yang belum paham dengan huruf mereka masih kesulitan untuk membedakannya.

Faktor yang melatarbelakangi peserta didik mengalami kesulitan membaca dan menulis menurut Purwanto (dalam Ati 2020) menyatakan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi kesulitan menulis yang dibedakan menjadi 2 sebagai berikut.

1. Faktor yang ada pada diri seseorang itu sendiri yang kita sebut faktor individual antara lain. Pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
2. Faktor yang ada diluar individu atau bisa disebut dengan faktor social antara lain. faktor keluarga/ keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajar, alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan motivasi sosial.

Hal ini selaras dengan penelitian Heny. K. W. dkk. (2019) bahwa faktor yang menyebabkan terjadinya kesulitan membaca menulis permulaan yaitu kurang minat

belajar dari dalam diri peserta didik, serta kurang bimbingan belajar dari orang tua pada saat di rumah. Selanjutnya, Anggraeni (2020) faktor yang dapat mempengaruhi membaca dan menulis peserta didik kelas rendah yaitu faktor fisiologis, faktor intelektual, faktor lingkungan, dan faktor psikologis.

Setelah peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik, pendidik, dan orang tua diperoleh data faktor kesulitan membaca dan menulis peserta didik kelas rendah SD Negeri 8 Metro Timur. Faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca dan menulis peserta didik yaitu kemampuan peserta didik yang rendah disbanding dengan teman-temannya, selain itu peserta didik yang belum bisa membaca dan menulis mereka malah bermalas-malasan untuk belajar, terdapat orang tua yang sibuk bekerja ke ladang dan ke sawah sehingga sudah tidak terlalu memperhatikan belajar anak pada saat di rumah yang terpenting bagi mereka sudah berangkat ke sekolah, kurangnya motivasi orang tua peserta didik untuk mendorong dan memberi semangat kepada anak dalam hal membaca dan menulis dan kurangnya bimbingan orang tua pada saat di rumah sehingga peserta didik lebih sering bermain dengan teman dan bermain handphone setelah pulang sekolah.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara umum faktor yang mempengaruhi kesulitan menulis peserta didik kelas rendah SD Negeri 8 Metro Timur sebagai berikut.

a. Faktor Internal

Kemampuan peserta didik serta minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi kesulitan menulis.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi peserta didik mengalami kesulitan membaca dan menulis yaitu kurangnya perhatian orang tua pada saat di rumah. Orang tua sudah sibuk bekerja di ladang dan di sawah sehingga mereka tidak memperhatikan proses perkembangan belajar anaknya yang terpenting mereka sudah sekolah.

c. Faktor intelektual

Faktor intelektual mencakup kecerdasan anak yaitu kemampuan peserta didik yang rendah disbanding dengan teman-temannya sehingga peserta didik tersebut lamban dalam membaca dan menulis.

d. Faktor psikologis

Faktor psikologis yaitu kurangnya motivasi dari orang tua peserta didik untuk mendorong dan memberi semangat terhadap peserta didik dalam menulis.

e. Faktor lingkungan

Latar belakang peserta didik di rumah dapat mempengaruhi pribadi peserta didik. lingkungan rumah sangat penting bagi peserta didik, pada saat orang tua sibuk bekerja peserta didik sibuk bekerja dan tidak ada yang mengawasi maka mereka akan bebas bermain dengan temannya dan bermain handphone sampai lupa waktu.

Selanjutnya peneliti menyimpulkan secara lebih detail faktor kesulitan menulis peserta didik kelas rendah SD Negeri 8 Metro Timur sebagai berikut.

a. Menulis huruf

Faktor penyebab peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis kata yaitu faktor intelektual, yaitu keterlambatan peserta didik dalam mengenal huruf sehingga berdampak pada menulisnya, karena peserta didik belum memahami semua jenis huruf sehingga merasa kesulitan dalam menulis.

b. Menulis kata

Faktor penyebab peserta didik belum lancar dalam menulis kata disebabkan oleh faktor eksternal, kurangnya bimbingan belajar di rumah dari orang tua membuat peserta didik kesulitan dalam menulis kata sehingga tertinggal dari teman-temannya yang lain.

c. Menulis kalimat

Faktor penyebab peserta didik belum bisa menulis satu kalimat karena faktor internal, peserta didik belum memahami semua jenis huruf sehingga dalam menulis satu kalimat masih terdapat bentuk huruf yang berubah atau tertukar.

d. Menulis dekte

Faktor penyebab peserta didik belum lancar menulis dekte karena faktor eksternal kurangnya perhatian dan bimbingan menulis dari orang tua sehingga pada saat didekte masih terdapat beberapa huruf yang tertinggal.

e. Menulis huruf yang bentuknya hampir sama

Faktor penyebab peserta didik belum bisa membedakan pada saat menulis huruf yang bentuknya hampir sama karena peserta didik belum memahami semua jenis huruf, hal tersebut disebabkan oleh faktor intelektual pemahaman peserta didik dan faktor lingkungan di rumah.

IV. SIMPULAN

Kesulitan yang kerap kali muncul pada peserta didik kelas rendah dalam menulis yaitu belum lancar menulis huruf, terdapat beberapa peserta didik masih belum lancar pada saat menulis huruf konsonan, terdapat beberapa huruf yang berubah pada saat menulisnya dikarenakan peserta didik belum paham dengan huruf. Selanjutnya pada saat



menulis masih terdapat huruf yang tertinggal pada saat menulis, hal tersebut terjadi karena peserta didik belum memahami jenis-jenis huruf. Selanjutnya terdapat peserta didik yang kesulitan menulis huruf yang bentuknya hampir sama dan masih sering bertukar huruf /b/ dan /d/ serta /p/ dan /q/.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Nurdini, D. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 4(1), 42-54.
- Djuanda. Dkk. (2010) *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: UPI Press.
- Gie, T.L. (2002). *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Balai Pustaka.
- Jamaris, M. (2014). *Kesulitan belajar: perspektif, asesmen, dan penanggulangannya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Malladewi, M. A. (2013). *Peningkatan keterampilan menulis narasi ekspositoris melalui jurnal pribadi siswa kelas IV di SD Negeri Balasklumprik i/434 Surabaya (Doctoral dissertation, State University of Surabaya)*.
- Subandi, A. U., Satrijono, H., & Suhartiningsih, S. (2014). Meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi sugestif dengan menggunakan media gambar seri siswa kelas V SDN Arjasa 02 Jember tahun pelajaran 2012/2013. *Jurnal Edukasi*, 1(1), 1-4.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Sesuatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Yarmi, G. (2014). Meningkatkan kemampuan menulis kreatif siswa melalui pendekatan whole language dengan teknik menulis jurnal. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 28(1), 8-16.
- Zubaidah, S. (2018). *Ketrampilan Abad Ke-21 (Bagaimana Membelajarkan dan Menngasesnya)*. Universitas Negeri Malang.